



LANDSKAP PENGETAHUAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL: TREN RISET GLOBAL, STRUKTUR INTELEKTUAL, DAN ARAH MASA DEPAN

KNOWLEDGE LANDSCAPE OF ISLAMIC ECONOMICS AND ISLAMIC FINANCE IN THE ERA OF DIGITAL TRANSFORMATION: GLOBAL RESEARCH TRENDS, INTELLECTUAL STRUCTURE, AND FUTURE DIRECTIONS

Viggy Anggini^{1*}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam An Nur Lampung

Email: viggy@an-nur.ac.id*

Article Info

Article history:

Received : 07-06-2026

Revised : 09-06-2026

Accepted : 11-06-2026

Published : 13-06-2026

Abstract

The development of Islamic economics and finance has experienced significant transformation due to the increasing influence of digital transformation in the global financial system. This transformation has encouraged the emergence of new research areas related to Islamic fintech, digital banking, financial inclusion, and technological innovation within the Islamic financial ecosystem. This study aims to map the knowledge landscape of Islamic economics and Islamic finance in the digital transformation era by identifying global research trends, intellectual structures, collaboration networks, and future research directions. This study employs a bibliometric analysis approach using publications retrieved from the Scopus database. The collected data were analyzed using VOSviewer through keyword co-occurrence analysis, co-authorship analysis, citation analysis, and research network visualization. The findings reveal that Islamic banking, Islamic finance, Islamic economics, financial inclusion, fintech, digital transformation, and sustainable finance are the dominant themes shaping global research development. The results indicate a shift in research focus from institutional aspects and sharia compliance toward digital technology integration through Islamic fintech and digital financial services. This study contributes to understanding the intellectual structure, thematic evolution, academic collaboration patterns, and emerging research opportunities in Islamic economics and finance. The findings provide valuable insights for researchers, financial practitioners, and policymakers in developing innovative, inclusive, and sustainable technology-based Islamic financial systems.

Keywords: *Digital Banking; Digital Transformation; Islamic Economics*

Abstrak

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah mengalami perubahan signifikan seiring meningkatnya pengaruh transformasi digital dalam sistem keuangan global. Perubahan tersebut mendorong munculnya berbagai kajian baru mengenai Islamic fintech, digital banking, financial inclusion, dan inovasi teknologi dalam ekosistem keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap pengetahuan ekonomi dan keuangan syariah pada era transformasi digital dengan mengidentifikasi tren penelitian global, struktur intelektual, jaringan kolaborasi, serta arah penelitian masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometric analysis dengan sumber data berasal dari database Scopus. Data publikasi dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer melalui analisis co-occurrence keyword, co-authorship, citation analysis, dan pemetaan jaringan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islamic banking, Islamic



finance, Islamic economics, financial inclusion, fintech, digital transformation, dan sustainable finance merupakan tema dominan dalam perkembangan literatur global. Analisis menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari aspek kelembagaan dan sharia compliance menuju integrasi teknologi digital melalui fintech syariah dan layanan keuangan digital. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperjelas struktur intelektual, perkembangan tema, pola kolaborasi akademik, serta peluang penelitian baru dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Temuan ini dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan sistem keuangan syariah berbasis teknologi yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah; Fintech Syariah; Keuangan Syariah

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami ekspansi yang signifikan dan menjadi salah satu sektor ekonomi global yang memperoleh perhatian dari akademisi, industri, maupun pembuat kebijakan. Sistem ekonomi syariah yang pada awalnya berkembang melalui institusi perbankan Islam kini telah mengalami diversifikasi ke berbagai sektor, termasuk pasar modal syariah, industri halal, Islamic social finance, zakat, wakaf produktif, serta layanan keuangan berbasis teknologi. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa ekonomi syariah tidak lagi dipandang sebagai sistem keuangan alternatif yang bersifat eksklusif, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari dinamika ekonomi global yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai etika, keberlanjutan, dan inklusivitas dalam aktivitas ekonomi. Pertumbuhan industri keuangan syariah juga semakin dipengaruhi oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan keuangan yang transparan, berkeadilan, dan mampu menjangkau kelompok masyarakat yang sebelumnya belum terlayani oleh sistem keuangan formal. Dalam konteks pembangunan ekonomi modern, ekonomi dan keuangan syariah memiliki posisi strategis karena tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga menekankan aspek kemaslahatan sosial melalui prinsip keadilan distributif, larangan eksploitasi, dan keberlanjutan ekonomi.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, transformasi digital telah menjadi salah satu faktor utama yang membentuk arah baru perkembangan ekonomi dan keuangan syariah. Revolusi teknologi informasi telah mengubah pola interaksi antara lembaga keuangan dan masyarakat melalui pemanfaatan berbagai teknologi seperti financial technology (fintech), artificial intelligence (AI), blockchain, big data analytics, dan digital banking. Digitalisasi memungkinkan lembaga keuangan syariah meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, mempercepat proses transaksi, serta menyediakan produk keuangan yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. (Aysan et al., 2022) menjelaskan bahwa perkembangan fintech memberikan peluang besar bagi industri keuangan Islam untuk melakukan inovasi layanan, meningkatkan daya saing, dan memperluas akses masyarakat terhadap produk keuangan syariah. (Aysan et al., 2022) Namun demikian, transformasi digital juga menghadirkan tantangan baru yang berkaitan dengan keamanan data, regulasi, tata kelola teknologi, kesiapan sumber daya manusia, serta kemampuan lembaga keuangan syariah dalam menjaga kesesuaian antara inovasi digital dan prinsip-prinsip syariah (Alam, N., Gupta, L., & Zameni, 2019).

Salah satu fenomena penting dalam perkembangan ekonomi syariah digital adalah munculnya Islamic fintech sebagai bidang kajian yang mengalami pertumbuhan pesat dalam



literatur akademik (Alshater et al., 2022). Islamic fintech mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan inovasi teknologi keuangan untuk menciptakan layanan seperti pembayaran digital, crowdfunding syariah, peer-to-peer lending syariah, investasi digital, serta platform pengelolaan zakat dan wakaf berbasis teknologi (Aysan et al., 2022). Perkembangan ini menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam industri keuangan Islam dari model konvensional berbasis institusi menuju ekosistem digital yang lebih fleksibel dan berorientasi pada pengguna. Selain memberikan peluang peningkatan efisiensi dan aksesibilitas, digitalisasi keuangan syariah juga memiliki keterkaitan erat dengan agenda inklusi keuangan karena teknologi memungkinkan masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses terhadap layanan perbankan memperoleh layanan keuangan formal. Oleh karena itu, hubungan antara transformasi digital, fintech syariah, dan inklusi keuangan menjadi salah satu tema penting dalam perkembangan penelitian ekonomi dan keuangan syariah kontemporer (Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, 2021).

Meskipun kajian mengenai ekonomi dan keuangan syariah terus mengalami peningkatan, perkembangan literatur yang semakin luas menyebabkan bidang penelitian ini menjadi semakin kompleks dan multidimensional. Penelitian sebelumnya telah membahas berbagai aspek yang berbeda, seperti adopsi teknologi keuangan syariah, perilaku pengguna layanan digital, pengembangan regulasi fintech syariah, inovasi produk keuangan Islam, hingga kontribusi ekonomi syariah terhadap pembangunan berkelanjutan. Namun, perkembangan penelitian yang cepat tersebut belum sepenuhnya memberikan gambaran komprehensif mengenai bagaimana struktur pengetahuan bidang ekonomi dan keuangan syariah terbentuk dalam konteks transformasi digital. Sebagian besar penelitian masih berfokus pada tema tertentu sehingga hubungan antara berbagai topik penelitian, perkembangan konsep utama, kontribusi penulis atau institusi, serta perubahan tren penelitian global belum banyak dipetakan secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian berupa kebutuhan terhadap pendekatan yang mampu mengidentifikasi pola perkembangan ilmu secara sistematis berdasarkan data publikasi ilmiah.

Dalam kajian ilmu pengetahuan, pemahaman terhadap perkembangan suatu bidang penelitian tidak hanya dapat dilakukan melalui kajian literatur konvensional, tetapi juga melalui pendekatan bibliometrik yang memungkinkan analisis terhadap struktur dan dinamika pengetahuan secara kuantitatif. Analisis bibliometrik memberikan kemampuan untuk mengevaluasi perkembangan publikasi ilmiah melalui identifikasi tren artikel, jaringan kolaborasi penulis, pola sitasi, hubungan antar konsep, serta perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana suatu bidang ilmu berkembang, kelompok penelitian utama yang berkontribusi, serta area penelitian yang masih memiliki peluang untuk dikembangkan. Dalam konteks ekonomi dan keuangan syariah, pendekatan bibliometrik menjadi semakin relevan karena bidang ini mengalami perkembangan yang cepat akibat pengaruh teknologi digital dan perubahan kebutuhan masyarakat global. Penggunaan perangkat analisis seperti VOSviewer memungkinkan visualisasi jaringan pengetahuan melalui analisis co-authorship, co-occurrence keywords, citation analysis, dan bibliographic coupling sehingga memberikan gambaran yang lebih objektif mengenai struktur intelektual suatu bidang penelitian.

Beberapa penelitian terdahulu telah melakukan kajian bibliometrik terhadap topik tertentu dalam ekonomi Islam, seperti Islamic finance, Islamic fintech, dan halal economy. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu subbidang



tertentu dan belum mengintegrasikan perkembangan ekonomi syariah serta keuangan syariah secara lebih luas dalam konteks transformasi digital. Selain itu, perkembangan literatur terbaru menunjukkan bahwa digital transformation telah menjadi elemen penting yang menghubungkan berbagai tema penelitian, mulai dari inovasi layanan keuangan, inklusi keuangan, keberlanjutan, hingga penguatan ekosistem ekonomi Islam (Satyakti, 2023). Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu memberikan pemetaan menyeluruh mengenai lanskap pengetahuan ekonomi dan keuangan syariah dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi digital sebagai faktor pendorong utama perubahan penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memiliki kontribusi dalam memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan ilmu ekonomi dan keuangan syariah pada era transformasi digital. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi tren publikasi global, tetapi juga menganalisis struktur intelektual, keterkaitan antar tema penelitian, serta peluang pengembangan kajian di masa depan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan literatur ekonomi syariah sekaligus menjadi referensi bagi peneliti, institusi pendidikan, dan praktisi industri keuangan Islam dalam memahami arah perkembangan bidang ini. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memetakan lanskap pengetahuan ekonomi dan keuangan syariah dalam era transformasi digital melalui analisis bibliometrik dengan mengidentifikasi tren penelitian global, struktur intelektual, jaringan tema penelitian, serta arah penelitian masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometric analysis untuk memetakan perkembangan pengetahuan dan struktur intelektual dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah pada era transformasi digital. Pendekatan bibliometrik dipilih karena mampu mengidentifikasi pola perkembangan penelitian melalui analisis kuantitatif terhadap publikasi ilmiah, hubungan sitasi, jaringan kolaborasi akademik, serta perkembangan tema penelitian berdasarkan kemunculan kata kunci. Berbeda dengan tinjauan literatur konvensional yang cenderung bersifat interpretatif, analisis bibliometrik memungkinkan proses pemetaan literatur secara sistematis dan objektif berdasarkan data publikasi yang tersedia dalam basis data ilmiah (Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari database Scopus sebagai salah satu indeks publikasi ilmiah internasional yang memiliki cakupan luas dan standar kualitas akademik yang ketat. Penggunaan Scopus dipilih karena menyediakan informasi bibliografis yang lengkap, meliputi metadata artikel, nama penulis, afiliasi institusi, abstrak, kata kunci, jumlah sitasi, serta referensi yang digunakan dalam setiap publikasi. Data penelitian berupa artikel ilmiah yang membahas ekonomi dan keuangan syariah dalam konteks transformasi digital. Dokumen yang digunakan dalam penelitian meliputi artikel jurnal dan artikel ulasan (*review article*) yang diterbitkan dalam rentang tahun 2015–2026 untuk memperoleh gambaran perkembangan penelitian secara longitudinal. ekonomi dan keuangan syariah secara global (Eck & Waltman, 2023).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui strategi pencarian (*search strategy*) menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan dengan fokus penelitian. Kata kunci utama yang digunakan meliputi "Islamic Economics", "Islamic Finance", "Sharia Finance", "Digital



Transformation", "Islamic FinTech", "Financial Technology", dan "Digital Banking". Strategi pencarian menggunakan operator Boolean untuk memperoleh dokumen yang memiliki keterkaitan langsung antara ekonomi syariah, keuangan syariah, dan transformasi digital. Formula pencarian yang digunakan adalah:

TITLE-ABS-KEY (("Islamic Economics" OR "Islamic Finance" OR "Sharia Finance") AND ("Digital Transformation" OR "Islamic FinTech" OR "Financial Technology" OR "Digital Banking"))

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel telah dipublikasikan pada jurnal ilmiah yang terindeks Scopus; (2) artikel menggunakan bahasa Inggris; (3) artikel berada pada bidang kajian ekonomi, keuangan, bisnis, atau ilmu sosial yang relevan; dan (4) artikel memiliki keterkaitan dengan ekonomi syariah dan transformasi digital. Sementara itu, dokumen berupa editorial, conference proceeding, book chapter, dan publikasi yang tidak memiliki hubungan langsung dengan topik penelitian dikeluarkan dari analisis. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan, pemeriksaan kelayakan, dan penetapan artikel akhir yang dianalisis sesuai dengan prinsip Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) (Page et al., 2021).

Data yang diperoleh dari database Scopus kemudian diekspor dalam format CSV atau RIS yang memuat informasi bibliografis lengkap. Data tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi terbaru untuk menghasilkan visualisasi jaringan penelitian. VOSviewer digunakan karena memiliki kemampuan dalam melakukan pemetaan hubungan antar publikasi berdasarkan beberapa pendekatan analisis, seperti co-authorship analysis, citation analysis, bibliographic coupling, dan keyword co-occurrence analysis. Melalui analisis tersebut, penelitian ini dapat mengidentifikasi pola kolaborasi penulis, artikel dan sumber publikasi yang paling berpengaruh, serta kelompok tema penelitian yang berkembang dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah digital (Eck & Waltman, 2023).

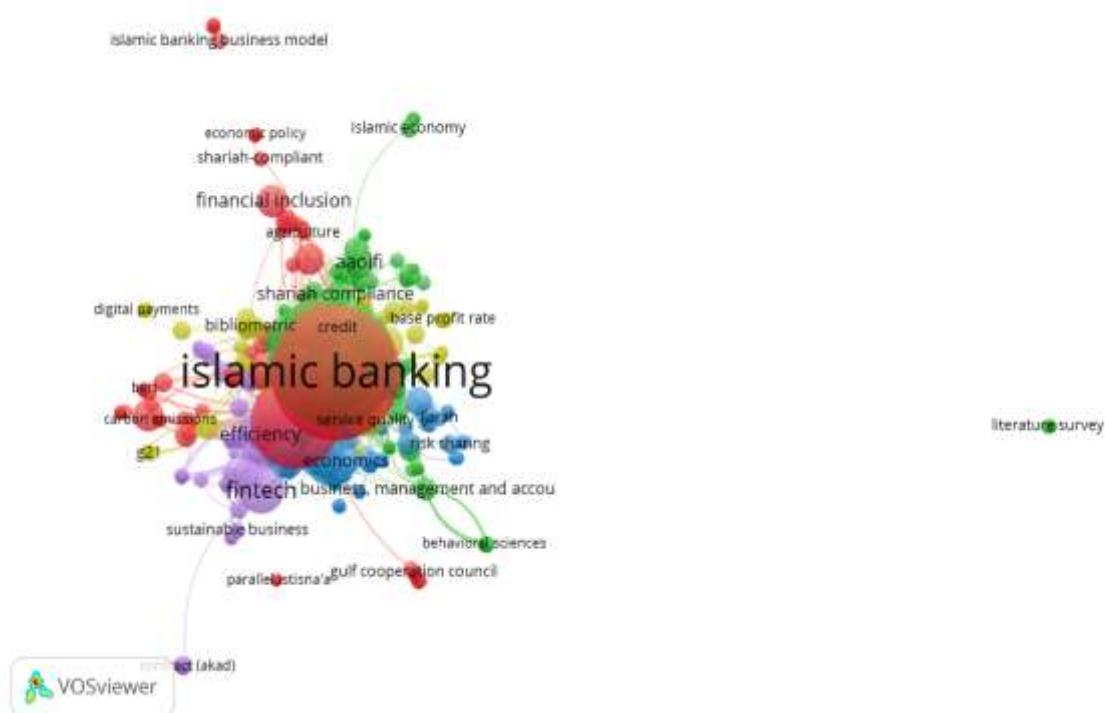
Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, dilakukan analisis tren publikasi untuk mengetahui perkembangan jumlah artikel dan pertumbuhan penelitian dari waktu ke waktu. Kedua, dilakukan citation analysis untuk mengidentifikasi artikel, penulis, dan jurnal yang memiliki pengaruh akademik tinggi berdasarkan jumlah sitasi. Ketiga, dilakukan co-authorship analysis untuk melihat pola kerja sama penelitian antar penulis maupun negara. Keempat, dilakukan keyword co-occurrence analysis untuk mengidentifikasi kluster tema penelitian berdasarkan hubungan kemunculan kata kunci. Hasil visualisasi VOSviewer kemudian diinterpretasikan untuk menemukan struktur intelektual, tema penelitian dominan, serta peluang penelitian baru dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah pada era transformasi digital.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai jumlah dan perkembangan publikasi ilmiah, tetapi juga menjelaskan bagaimana pengetahuan mengenai ekonomi dan keuangan syariah berkembang secara global. Metode bibliometrik memungkinkan penelitian ini mengidentifikasi hubungan antara teknologi digital, inovasi keuangan Islam, inklusi keuangan, dan keberlanjutan sebagai arah perkembangan penelitian masa depan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Tema Penelitian Ekonomi dan Keuangan Syariah Berdasarkan Analisis Keyword Co-occurrence



Gambar 1.

Network Visualization Keyword Penelitian Ekonomi dan Keuangan Syariah

Analisis *keyword co-occurrence* dilakukan untuk mengidentifikasi struktur konseptual dan tema utama yang berkembang dalam penelitian ekonomi dan keuangan syariah. Berdasarkan hasil pemetaan menggunakan VOSviewer, ditemukan beberapa kelompok tema (*clusters*) yang menggambarkan perkembangan intelektual bidang Islamic economics dan Islamic finance. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa keyword dengan frekuensi kemunculan tertinggi adalah Islamic banking, Islamic finance, Islamic economics, financial inclusion, sharia compliance, fintech, digital transformation, efficiency, dan sustainable finance. Dominasi keyword Islamic banking menunjukkan bahwa perbankan syariah masih menjadi pusat kajian dalam literatur ekonomi Islam global. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan awal penelitian ekonomi syariah banyak berfokus pada bagaimana lembaga keuangan Islam menjalankan fungsi intermediasi dengan tetap mempertahankan prinsip syariah. Kajian mengenai Islamic banking umumnya berkaitan dengan aspek tata kelola, kepatuhan syariah (*sharia compliance*), efisiensi operasional, model bisnis, dan kontribusi bank syariah terhadap pembangunan ekonomi.

Namun, hasil pemetaan juga menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian menuju isu yang lebih modern, terutama terkait digital transformation, financial technology (fintech), digital banking, dan financial inclusion. Pergeseran ini menunjukkan bahwa ekonomi syariah mengalami proses transformasi dari sistem keuangan berbasis institusi menuju ekosistem keuangan digital. Teknologi digital memungkinkan lembaga keuangan Islam memperluas akses layanan,



meningkatkan efisiensi transaksi, dan menciptakan inovasi produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern. Perkembangan fintech dalam ekonomi syariah menjadi salah satu tema baru yang memiliki hubungan kuat dengan digital transformation. Penelitian (Aysan et al., 2022) menunjukkan bahwa integrasi fintech, blockchain, dan digitalisasi memiliki potensi besar dalam memperkuat daya saing industri keuangan Islam, meskipun tetap membutuhkan perhatian terhadap regulasi dan kepatuhan syariah.

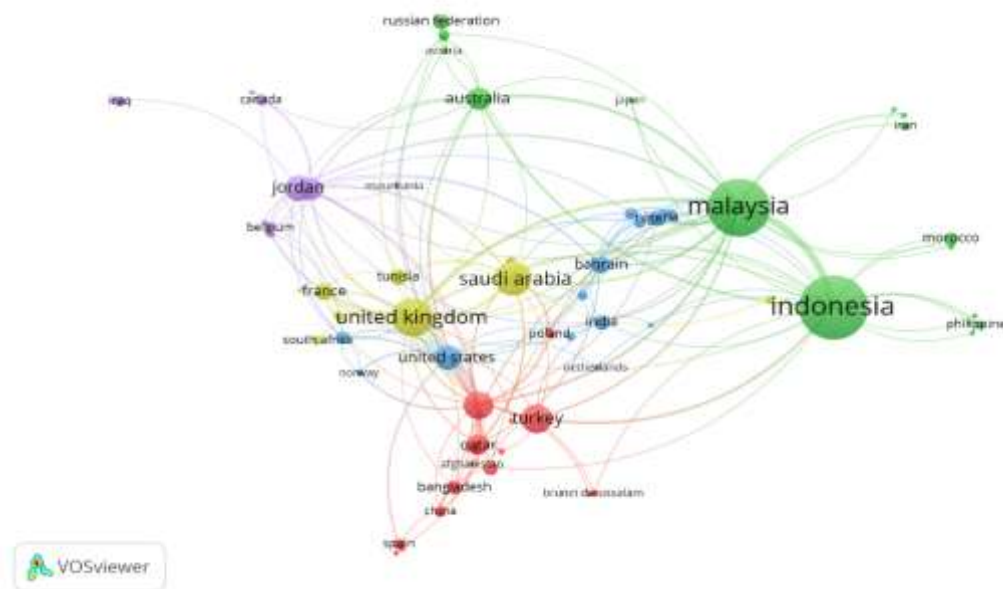
Cluster pertama menunjukkan hubungan kuat antara keyword Islamic banking, Islamic financial institutions, sharia compliance, governance, dan efficiency. Cluster ini menggambarkan tema fundamental dalam penelitian ekonomi syariah, yaitu bagaimana lembaga keuangan Islam mempertahankan identitas syariahnya sekaligus meningkatkan kinerja dalam lingkungan kompetitif. Sharia compliance menjadi elemen penting karena merupakan karakteristik utama yang membedakan lembaga keuangan Islam dengan lembaga keuangan konvensional. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keberhasilan bank syariah tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan menjaga kepercayaan masyarakat melalui tata kelola dan kepatuhan terhadap prinsip Islam (Miah & Suzuki, 2018).

Cluster kedua menunjukkan hubungan antara Islamic finance, financial inclusion, Islamic economics, dan sustainable development. Tema ini menunjukkan bahwa ekonomi syariah berkembang tidak hanya sebagai sistem keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan sosial ekonomi. Financial inclusion menjadi salah satu tema penting karena ekonomi Islam memiliki tujuan untuk menciptakan distribusi ekonomi yang lebih adil. Pemanfaatan instrumen seperti zakat, wakaf, dan layanan keuangan syariah digital membuka peluang untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi. Perkembangan ini sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan karena Islamic finance memiliki kesamaan prinsip dengan agenda SDGs, terutama dalam aspek pengurangan kemiskinan, pemerataan ekonomi, dan pembangunan yang bertanggung jawab (Hassan, M. K., Rabbani, M. R., & Abdulla, 2021).

Cluster ketiga merupakan tema yang paling berkembang dalam literatur terbaru, ditunjukkan melalui hubungan keyword fintech, financial technology, digital transformation, digital banking, dan digital payment (Mohd Haridan, N., Sheikh Hassan, A. F., Mohammed Shah, S., & Mustafa, 2023). Munculnya Islamic fintech menunjukkan adanya perubahan paradigma dalam industri keuangan Islam. Layanan keuangan yang sebelumnya bergantung pada kantor cabang mulai berkembang menjadi layanan berbasis platform digital. Transformasi tersebut memungkinkan peningkatan akses keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya belum mendapatkan layanan formal. (Aysan et al., 2022) menjelaskan bahwa strategi fintech pada bank Islam menjadi faktor penting dalam meningkatkan inovasi layanan dan memperkuat daya saing industri keuangan syariah.



Pemetaan Negara dan Kolaborasi Internasional dalam Penelitian Ekonomi Syariah



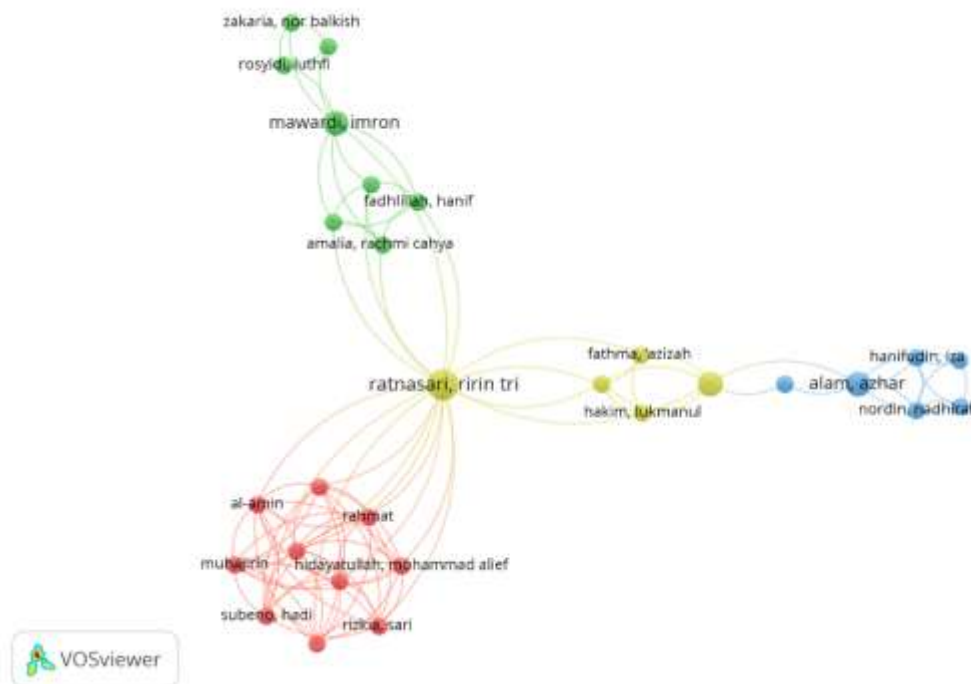
Gambar 2. Country Collaboration Network

Analisis kolaborasi negara menunjukkan bahwa penelitian ekonomi dan keuangan syariah telah berkembang menjadi bidang kajian global. Berdasarkan hasil visualisasi VOSviewer, negara yang memiliki kontribusi besar dalam jaringan penelitian antara lain Indonesia, Malaysia, United Kingdom, Saudi Arabia, Turkey, Australia, dan United States.

Indonesia dan Malaysia menjadi negara yang memiliki posisi strategis dalam jaringan penelitian ekonomi syariah. Hal ini berkaitan dengan perkembangan industri keuangan Islam yang kuat serta dukungan kebijakan nasional terhadap pengembangan ekonomi halal dan Islamic finance. Malaysia memiliki kontribusi besar karena menjadi salah satu pusat perkembangan Islamic banking global melalui pengembangan regulasi, pasar modal syariah, dan lembaga penelitian ekonomi Islam. Sementara itu, Indonesia menunjukkan peningkatan kontribusi melalui perkembangan industri halal, bank syariah, serta kebijakan penguatan ekonomi syariah nasional. Keterlibatan negara Barat seperti United Kingdom dan Australia menunjukkan bahwa Islamic finance telah berkembang sebagai kajian global. Penelitian di negara tersebut banyak menghubungkan Islamic finance dengan ethical finance, sustainability, dan alternative financial system.



Struktur Intelektual Berdasarkan Analisis Author Collaboration

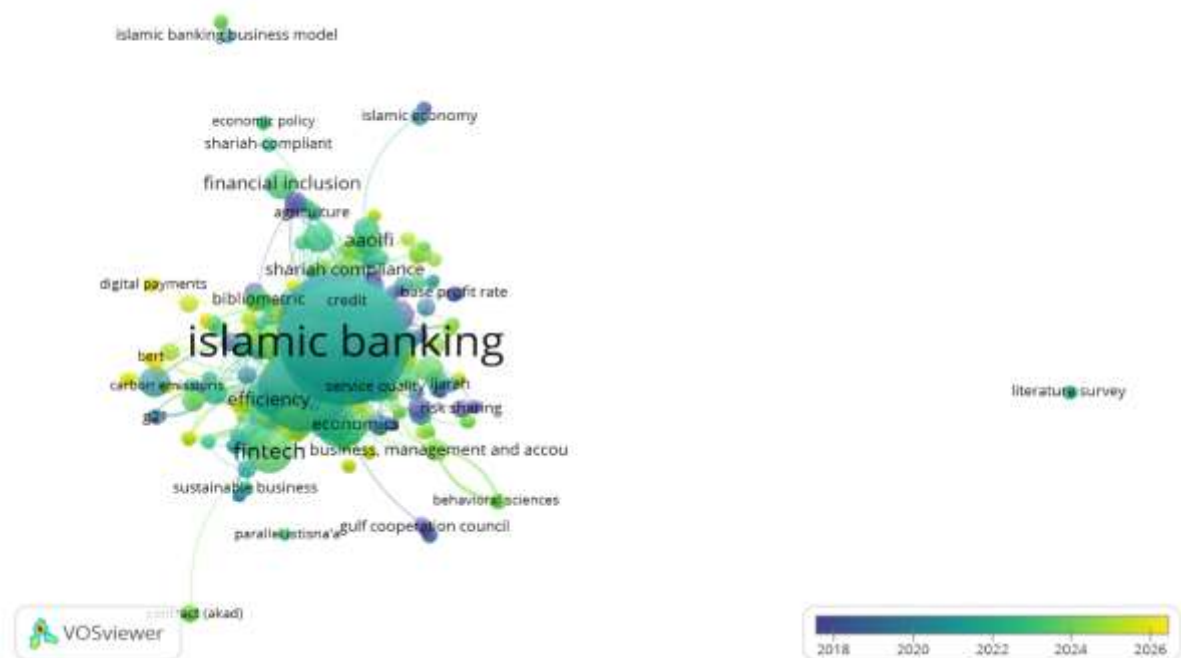


Gambar 3
Author Collaboration Network

Analisis kolaborasi penulis menunjukkan bahwa perkembangan penelitian ekonomi syariah dibangun melalui jaringan akademik yang melibatkan berbagai kelompok peneliti. Hubungan antarpengarang menunjukkan adanya komunitas ilmiah yang fokus pada tema Islamic banking, Islamic finance, fintech, dan financial inclusion. Dalam penelitian bibliometrik, author collaboration menjadi indikator penting untuk melihat perkembangan suatu bidang ilmu. Penulis dengan jaringan kolaborasi yang kuat memiliki kontribusi besar dalam membangun konsep, memperluas penelitian, dan menghasilkan perkembangan teori baru. (Vaudrey, 2022) Perkembangan penelitian ekonomi syariah saat ini menunjukkan kecenderungan menuju pendekatan multidisipliner. Kajian tidak lagi hanya berasal dari bidang ekonomi Islam, tetapi juga melibatkan teknologi informasi, manajemen, keuangan digital, dan pembangunan berkelanjutan.



Perkembangan Publikasi Berdasarkan Tahun



Gambar 4
Publication Trend Based on Year

Analisis perkembangan publikasi menunjukkan adanya peningkatan perhatian akademik terhadap ekonomi dan keuangan syariah, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan publikasi tersebut menunjukkan bahwa Islamic finance menjadi bidang penelitian yang berkembang seiring meningkatnya perhatian terhadap sistem keuangan alternatif, teknologi digital, dan pembangunan berkelanjutan. Pada periode awal, penelitian lebih banyak berfokus pada Islamic banking, efficiency, dan sharia compliance. Namun, periode terbaru menunjukkan peningkatan penelitian mengenai fintech syariah, digital banking, blockchain, financial inclusion, dan sustainable finance. Perubahan tersebut menunjukkan adanya evolusi paradigma penelitian ekonomi syariah. Penelitian masa depan diperkirakan akan semakin mengarah pada integrasi teknologi digital dengan prinsip ekonomi Islam.

Research Gap dan Future Research Agenda

Berdasarkan keseluruhan hasil pemetaan, terdapat beberapa agenda penelitian yang masih terbuka. Pertama, penelitian mengenai Islamic fintech masih membutuhkan kajian lebih mendalam mengenai bagaimana teknologi digital dapat dikembangkan sesuai dengan maqashid syariah. Kedua, perkembangan teknologi seperti artificial intelligence, blockchain, dan digital currency membutuhkan kajian terkait regulasi, keamanan, dan kepatuhan syariah. Ketiga, hubungan antara Islamic finance dan sustainability masih menjadi peluang penelitian penting, terutama dalam konteks green sukuk, Islamic social finance, dan kontribusi terhadap SDGs.

Keempat, penelitian komparatif antarnegara diperlukan untuk memahami bagaimana strategi pengembangan ekonomi syariah digital diterapkan dalam berbagai sistem ekonomi. Dengan demikian, hasil bibliometrik menunjukkan bahwa masa depan ekonomi dan keuangan syariah akan



sangat dipengaruhi oleh kemampuan sektor ini dalam mengintegrasikan inovasi teknologi dengan nilai-nilai Islam.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa lanskap pengetahuan ekonomi dan keuangan syariah mengalami perkembangan yang dinamis dengan adanya pergeseran fokus dari kajian Islamic banking dan sharia compliance menuju integrasi teknologi digital melalui Islamic fintech, digital banking, financial inclusion, dan sustainable finance. Hasil pemetaan bibliometrik menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi arah utama dalam perkembangan penelitian ekonomi dan keuangan syariah global.

Penelitian ini berkontribusi dalam memperjelas struktur intelektual, perkembangan tema, pola kolaborasi, serta arah penelitian masa depan dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi akademisi dalam mengembangkan kajian lanjutan serta memberikan masukan bagi praktisi dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengembangan keuangan syariah berbasis teknologi yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi implementasi teknologi seperti artificial intelligence, blockchain, dan digital finance dalam perspektif maqashid syariah serta dampaknya terhadap inklusi keuangan dan pembangunan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, N., Gupta, L., & Zameni, A. (2019). *FinTech and Islamic Finance: Digitalization, Development and Disruption*. Palgrave Macmillan. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-3-030-24666-2>
- Ali, M., Raza, S. A., Khamis, B., Puah, C. H., & Amin, H. (2021). How perceived risk, benefit and trust determine user fintech adoption: A new dimension for Islamic finance. *Foresight*, 23(4), 403–420. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/FS-09-2020-0095>
- Alshater, M. M., Saba, I., Supriani, I., & Raza, M. (2022). Heliyon Fintech in islamic fi nance literature : A review ☆. *Heliyon*, 8(9), e10385. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10385>
- Aysan, A. F., Belatik, A., & Unal, I. M. (2022). *Fintech Strategies of Islamic Banks : A Global Empirical Analysis*. 206–215.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2023). *VOSviewer Manual*. October.
- Hassan, M. K., Rabbani, M. R., & Abdulla, Y. (2021). Socioeconomic impact of COVID-19 in Islamic finance. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://www.emerald.com/insight/publication/issn/1759-0817>
- Miah, M. D., & Suzuki, Y. (2018). *Murabaha Syndrome of Islamic Banks : A Paradox or Product of the System ?* file:///C:/Users/Viggy/Downloads/MurabahaSyndrom.pdf
- Mohd Haridan, N., Sheikh Hassan, A. F., Mohammed Shah, S., & Mustafa, H. (2023). Financial innovation in Islamic banks: Evidence on the interaction between Shariah board and FinTech. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(6). <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-11-2022-0305>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). *The PRISMA*



2020 statement : an updated guideline for reporting systematic reviews Systematic reviews and Meta-Analyses. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>

Satyakti, Y. (2023). *The Effect of Applying Sustainability (Maqasid Shariah) and Competition on Islamic Bank Financing.*

Vaudrey, R. K. (2022). A practice unpacked : Unboxing as a consumption practice. *Journal of Business Research*, 145(March), 843–852. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.021>